



Sumbangsih, 5 (1), 2024, 26-31

Jurnal Sumbangsih

<https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>



SOSIALISASI LITERASI MEDIA DAN BERITA HOAX

**Ati Yuniati¹, Aprionaldi Ahmad Utama², Defi Ariza², Diah Safitri Handayani²,
Muhammad Nasih Ulwan², Septi Nadila Utami², Tri Yuniati², dan Zuisda Febriani²**

¹Program Studi Hukum Administrasi Negara, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 Tahun 2022 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : defi.ariza103519@students.unila.ac.id,

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi media kepada siswa/i Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang literasi media sosial yang rawan terhadap penyebaran informasi berita *hoax*. Hal tersebut di karenakan kehadiran internet di berbagai kelompok usia termasuk pada anak-anak sekolah dasar merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Kegiatan sosialisasi ini telah dilaksanakan melalui kunjungan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri Braja Fajar pada tanggal 31 januari 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan dengan memberikan pemahaman mengenai literasi media dan berita *hoax*. Teknik yang dilakukan dalam penyampaian materi ini yaitu dengan teknik ceramah. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa/i SDN Braja Fajar menjadi paham tentang literasi media dan berita *hoax* mengenai telah hilangnya virus Covid-19. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa/i SDN Braja Fajar menjadi paham tentang apa itu literasi media dan dapat menyaring setiap informasi yang ada, serta menerapkan kembali protokol kesehatan setiap beraktivitas diluar rumah karena saat virus Covid-19 belum hilang.

Kata kunci : *literasi media, berita hoax.*

Abstract

Community service activities regarding media literacy to elementary school students aim to provide understanding and knowledge about social media literacy that is prone to spreading hoax news information. This is because the presence of the internet in various age groups including elementary school children is unavoidable. This socialization activity has been carried out through a visit to the Braja Fajar State Elementary School (SD) on January 31, 2022. The method used in this community service activity is the extension method by providing an understanding of media literacy and hoax news. The technique used in the delivery of this material is the lecture technique. The result of this activity is that the students of SDN Braja Fajar become aware of media literacy and hoax news about the disappearance of the Covid-19 virus. From the results obtained, it can be concluded that SDN Braja Fajar students understand what media literacy is and can filter any available information, and re-apply health protocols for every activity outside the home because when the Covid-19 virus has not disappeared.

Keywords : *media literacy, hoax news.*

1. Pendahuluan

Sejak awal kemunculannya, internet terus mengalami perkembangan yang memiliki dampak signifikan bagi peradaban manusia. Kemudahan pengguna untuk dapat mengakses informasi secara cepat dan terhubung tanpa batasan jarak dan waktu menjadikan Internet tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, jumlah pengguna internet pada akhirnya terus mengalami peningkatan (Hanika dkk, 2020). Kehadiran Internet di berbagai kelompok usia termasuk pada anak-anak sekolah dasar merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Sifat Internet yang bebas dapat menjadikan konten yang ada tidak dapat dikendalikan, sehingga berbagai dampak negatif dan tindak kejahatan daring menjadi tren di berbagai negara termasuk Indonesia.

Dalam perkembangannya, internet atau media massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, namun juga sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi. Perkembangan tersebut membuat semua orang termasuk anak-anak dapat menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat. Namun sejalan dengan hal tersebut, internet membawa dampak yang buruk sekaligus ancaman. Salah satu ancaman nyata yang saat ini adalah beredarnya informasi atau berita *hoax* yang belum terbukti kebenarannya. Contoh dari berita *hoax* yang berkembang saat ini yaitu telah hilangnya virus Covid-19 sehingga masyarakat mulai mengabaikan protokol kesehatan. Melihat berbagai dampak yang ada, pengguna internet termasuk anak-anak perlu diberikan sosialisasi mengenai literasi media dan berita *hoax* mengenai telah hilangnya virus Covid-19.

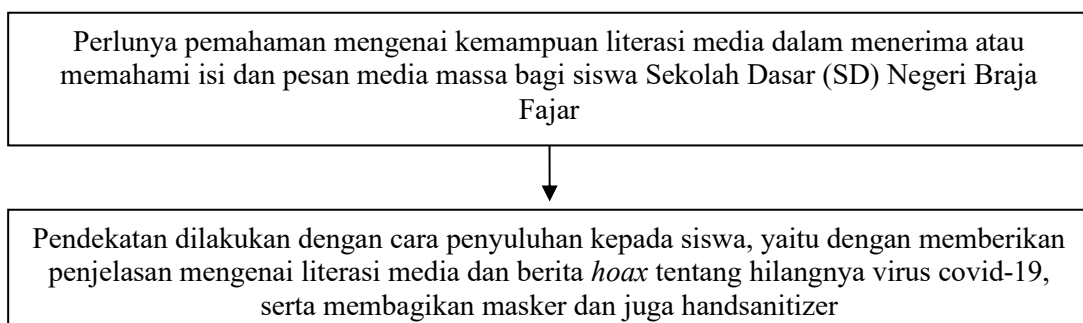
2. Bahan dan Metode

2.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri Braja Fajar yang berada di kelas 5 dan 6, berjumlah kurang lebih 50 siswa. Alasan pemilihan siswa sebagai khalayak sasaran yaitu karena para siswa dirasa cukup mampu untuk menjadi agen perubahan (*agent of change*) di masyarakat yang dimulai dari skala kecil yakni dari keluarga mereka sendiri.

2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

SKEMA PEMECAHAN MASALAH



2.3 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan dengan memberikan pemahaman mengenai literasi media. Sebagai contoh, yaitu memberikan pemahaman mengenai berita *hoax* tentang hilangnya virus Covid-19. Teknik yang dilakukan dalam penyampaian materi ini yaitu dengan teknik ceramah dengan memperagakan bagai-mana cara mencuci tangan, menjaga jarak, dan menggunakan masker yang benar. Selain itu juga digunakan metode tanya jawab agar siswa lebih mudah memahami penjelasan atau materi yang telah disampaikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi media ini telah dilaksanakan melalui kunjungan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri Braja Fajar yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022. Dalam kegiatan ini dilakukan pendekatan terlebih dahulu melalui perkenalan Tim KKN Universitas Lampung Desa Braja Fajar kepada siswa/i, guru-guru, serta staf yang ada di SDN Braja Fajar. setelah itu, Tim KKN Universitas Lampung Desa Braja Fajar memberikan sedikit motivasi atau penyemangat kepada siswa/i SDN Braja Fajar agar lebih semangat dan antusias dalam menerima penyuluhan dari Tim KKN. Selanjutnya, Tim KKN memberikan penjelasan mengenai literasi media dan berita *hoax* tentang hilangnya virus Covid-19.

Tim KKN Universitas Lampung selanjutnya melakukan sesi tanya jawab kepada siswa/i SDN Braja Fajar. Pertanyaan yang ditujukan kepada siswa/i berkaitan dengan materi atau penjelasan yang telah diberikan sebelumnya. Selain itu juga, Tim KKN Universitas Lampung memberikan hadiah berupa masker dan handsanitizer bagi siswa/i yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Pemberian hadiah tersebut bertujuan agar siswa/i memiliki motivasi untuk memahami materi yang disampaikan dan agar siswa/i antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Media dan Berita *Hoax*



Gambar 2. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Hasil yang didapat setelah melakukan kegiatan sosialisasi dengan cara pemberian materi dan penjelasan literasi media dan berita *hoax* ini adalah :

1. Siswa/i mengetahui dan memahami tentang materi literasi media yang diberikan.
2. Siswa/i dapat memahami atau mengerti bahwa berita tentang hilangnya virus Covid-19 adalah berita *hoax*.

Dari hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diketahui bahwa siswa/i SDN Braja Fajar menjadi paham tentang apa itu literasi media. Literasi media menurut Baran & Denis dalam (Tamburaka, 2013), merupakan suatu rangkaian gerakan melek media, yaitu gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Selain memahami tentang apa itu literasi media, siswa/i juga mengerti bahwa berita atau informasi mengenai telah hilangnya virus Covid-19 adalah berita *hoax* karena faktanya saat ini virus covid-19 masih tetap ada. *Hoax* didefinisikan sebagai usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu (Rahadi, 2017). Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini, siswa/i SDN Braja Fajar memiliki kesadaran bahwa saat ini virus Covid-19 belum hilang dan tetap harus menggunakan protokol kesehatan saat beraktivitas diluar rumah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi media dan berita *hoax* ini adalah siswa/i SDN Braja Fajar memahami dan mengerti bahwa dalam mendapatkan informasi dari berita-berita di media massa diperlukan kecerdasan dan ketelitian untuk menyaring setiap informasi yang ada. Selain itu juga siswa/i mengetahui bahwa hilangnya virus Covid-19 adalah salah satu contoh berita *hoax* yang beredar, serta menerapkan kembali protokol kesehatan setiap beraktivitas diluar rumah karena saat virus Covid-19 belum hilang.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh Karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Braja Fajar Kec. Way Jepara Lampung Timur
- f) Masyarakat Desa Braja Fajar Kec. Way Jepara Lampung Timur

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.



Daftar Pustaka

- Hanika, I. M., Putri, M., & Witjaksono, A. A. (2020). Sosialisasi Literasi Media Digital Di Jakarta. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(2), 153-172.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 58-70.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Press.